

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu diantara cara yang bisa memajukan bangsa Indonesia adalah meningkatkan kualitas pendidikannya. Karena pada dasarnya pendidikan adalah salah satu usaha menggali potensi pada diri peserta didik untuk kemudian dikembangkan sesuai dengan kemampuannya. Melalui pendidikan peserta didik dapat mengembangkan kecerdasan spiritual, emosional, pengetahuan, dan keterampilannya, serta memiliki kepribadian yang baik. Melalui proses pendidikan diharapkan akan menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang semakin berkembang dari masa ke masa. Hal tersebut merupakan sebuah tanggung jawab pendidikan mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan menciptakan peserta didik yang memiliki keunggulan serta memiliki berbagai keterampilan salah satunya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

Mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan kegiatan belajar dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. Pembelajaran sendiri menurut Majid (2014:15) merupakan kegiatan yang melibatkan proses interaksi antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa lainnya, dan juga antara siswa dengan sumber belajar. pembelajaran yang menyenangkan dapat dirancang sesuai dengan perkembangan zaman pada saat ini yang sudah memasuki zaman abad ke – 21. Pada perkembangan zaman abad 21 ini ditandai dengan kemajuan teknologi informasi yang semakin berkembang terutama dalam dunia pendidikan, penggunaan teknologi pada zaman sekarang ini tidak mengenal batas ruang dan waktu, banyak informasi dapat di akses dengan mudah setiap saat melalui teknologi. Pada perkembangan diiringi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, di dunia pendidikan perkembangan teknologi tersebut harus diimbangi dengan kemampuan siswa dan guru dalam menyesuaikan

perkembangan zaman, yakni siswa harus bijak menggunakan teknologi dan guru harus terus belajar mengenai teknologi untuk menciptakan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Pada pembelajaran di kelas, guru berperan sebagai fasilitator, strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik mengenai materi atau pembelajaran yang disampaikan. Guru sekolah dasar harus memiliki kemampuan TPACK (*Technological pedagogical content knowledge*) yang dapat menyambungkan teknologi dalam proses pembelajaran serta disesuaikan dengan cakupan materi dalam pembelajaran dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik (Sintawati & Indriani, 2019), selain itu bahan ajar yang digunakan oleh guru juga harus berperan penting dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik, bahan ajar sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi dan hendaknya dirancang secara baik, menarik dan membuat peserta didik senang dalam belajar.

Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila dilakukan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Ananda (2019:4) mengemukakan dalam membuat perencanaan pembelajaran ada 4 unsur yang harus diperhatikan yaitu tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, sumber belajar dan rancangan pembelajaran. Dalam membuat perencanaan pembelajaran harus memperhatikan komponen – komponen yang perlu ada dalam kegiatan pembelajaran. menurut Pane (2017:8) komponen yang harus ada yaitu adanya guru, siswa, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Setiap komponen yang ada dalam proses pembelajaran merupakan komponen yang tidak bersifat parsial (terpisah) atau berjalan sendiri – sendiri, dengan tujuan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Di karenakan guru dituntut harus bisa menguasai pengetahuan dasar yaitu *Technological Knowledge (TK)*, *Pedagogical Knowledge (PK)*, *Content Knowledge (CK)*, dengan menguasai ketiga pengetahuan dasar tersebut diharapkan guru bisa merancang pembelajaran yang berkualitas.

. Salah satu komponen yang penting untuk diperhatikan yaitu Bahan ajar, karena bahan ajar merupakan alat peyampaian pesan yang digunakan guru untuk peserta didik, dengan penyampaian yang baik maka hasil yang didapatkan akan diterima dengan baik juga. Bahan ajar sendiri merupakan salah satu faktor penting

dalam keefektifan sebuah pembelajaran. kurangnya bahan ajar tentunya dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Dalam menggunakan bahan ajar pada pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan lingkungan peserta didik.

Seiring berkembangnya zaman, banyak jenis bahan ajar yang bisa dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi digital, hal ini dapat menjadi alternative pemilihan bahan ajar yang digunakan guru. Pada abad 21 ini perkembangan bahan ajar sudah berkembang dengan berbasis digital seperti video, podcast, power point, infografis, buku digital dan lain – lain. dengan berkembangnya berbagai bahan ajar digital kita dapat berinovasi membuat bahan ajar yang beragam dan menarik untuk peserta didik, sehingga banyak alternative bahan ajar yang bisa digunakan.

Salah satu bahan ajar yang bisa dikembangkan yaitu buku digital. Andina (2014:4) menuturkan bahwa buku digital adalah publikasi buku berupa teks dan gambar dalam bentuk buku digital yang dipublikasikan dan dapat dibaca melalui komputer ataupun alat digital yang lainnya. Dalam perkembangan waktu, banyak buku digital yang bisa dikembangkan bukan hanya dalam bentuk teks dan tulisan seperti buku cetak pada umumnya. Kita dapat mengembangkan buku digital menjadi buku digital yang multidigital yaitu dengan cara merancang buku digital dengan menambahkan berbagai teks, gambar, video. Dengan merancang buku digital yang multidigital ini bisa menjadi alternative pemilihan bahan ajar yang memiliki banyak pilihan jenis bahan ajar digital yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan dapat digunakan dalam pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka maupun tatap maya.

Dampak dari pesatnya perkembangan teknologi juga, harus sejalan dengan meningkatkan kesadaran dalam menggunakan teknologi tersebut. peserta didik bisa menempatkan diri sebagai seorang individu yang bisa memecahkan masalah sosial dengan pendekatan secara utuh tidak terkotak – kotak dari berbagai disiplin ilmu sosial. Agar bisa menepatkan diri untuk mengetahui berbagai disiplin ilmu sosial dan memecahkan masalah sosial sebagai seorang peserta didik dan juga sebagai masyarakat merupakan pelajaran yang terdapat pada mata pelajaran IPS. Sejalan dengan pendapat Gunawan (2016:108) bahwa pembelajaran IPS bertujuan untuk

membekali peserta didik supaya dapat hidup bermasyarakat dan mengatasi segala permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-harinya. Salah satu aspek untuk mengakomodasi kebutuhan pengetahuan dan pemahaman materi IPS adalah aspek intelektualitas, sehingga peserta didik memerlukan sumber belajar yang dapat memudahkannya menerima materi. Oleh karena itu, penting sekali penyediaan bahan ajar sebagai sumber belajar untuk memudahkan peserta didik menerima materi, menarik perhatian dan memotivasi peserta didik untuk belajar.

Sapriya (2017:7) mengungkapkan mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang berasal dari beberapa mata pelajaran ilmu sosial yang digabungkan, yaitu ekonomi, geografi, sejarah, dan mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Pada kurikulum 2013, IPS di sekolah dasar diajarkan di kelas tinggi secara tematik atau terintegrasi dengan muatan pembelajaran lainnya. Gunawan (2016: 52-53) menyebutkan beberapa tujuan IPS dan SD, yaitu (1) memberikan bekal pengetahuan sosial kepada siswa untuk hidup bermasyarakat kelak; (2) memberikan bekal berupa kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif kepada siswa untuk memecahkan permasalahan sosial di masyarakat; (3) memberikan bekal siswa kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat; (4) memberikan bekal kepada siswa dengan sikap mental yang positif dan cara agar terampil memanfaatkan lingkungan hidup; (5) memberikan bekal kepada siswa untuk mampu mengembangkan pengetahuan dan kelimuan IPS sesuai dengan perkembangan zaman.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti yaitu mendapatkan Permasalahan pembelajaran di SDN Cibiru 02 yaitu observasi berupa hasil belajar peserta didik, ditemukan beberapa permasalahan terkait pembelajaran IPS dikelas IV. Permasalahan tersebut dimulai dari sumber belajar yang digunakan guru masih terbatas dan belum bervariasi. Guru cenderung menggunakan buku guru dan buku siswa. Padahal cakupan materi pada buku guru dan buku siswa kurang luas. Sumber belajar yang kurang variatif ini menyebabkan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran rendah, hal tersebut membuat peserta didik sulit dalam memahami materi dalam pembelajarannya. Selain itu terbatasnya bahan ajar pada muatan IPS juga menyebabkan pembelajaran menjadi kurang optimal. Bahan ajar yang terbatas hanya di bantu oleh pemerintah contohnya seperti buku pembelajaran

ips dan buku tematik dan Kurangnya pemanfaat pada IT dalam pembelajaran juga menjadi salah satu faktor kurang optimalnya pembelajaran IPS. Permasalahan yang lain yang muncul yaitu sulitnya memahami pembelajaran karna kurangnya minat dan motivasi belajar terhadap peserta didik karena pembelajaran yang kurang menarik. Pembelajaran yang bersifat tematik juga membuat peserta didik kurang fokus dengan materi yang dipelajari dan pemahamannya kurang mendalam. Materi IPS yang sangat cukup luas membuat peserta didik semakin sulit memahami materi secara menyeluruh. Siswa menjadi kurang tertarik pada pembelajaran IPS dikarenakan materinya yang banyak serta pembelajaran yang bersifat hafalan. Materi IPS yang tidak disesuaikan dengan lingkungan pun membuat peserta didik sulit memahami materi yang diajarkan oleh guru. Rendahnya minat baca peserta didik dan kurang bervariasinya. Sumber belajar juga menjadi faktor penyebab lainnya dan guru juga sudah menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tetapi masih kurang optimal dan disertai dengan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memecahkan permasalahan dengan mengembangkan bahan ajar buku digital materi jenis jenis pekerjaan pembelajaran IPS kelas IV sekolah dasar untuk membantu mengoptimalkan pembelajaran. pengembangan bahan ajar buku digital ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena tampilan bahan ajar yang menarik. Penyajian bahan ajar tidak hanya berupa tulisan, namun melainkan gambar dan video yang dapat mempermudah belajar peserta didik. Bahan ajar berbasis digital juga mempermudah peserta didik memahami materi karena materinya biasa ditemukan di lingkungan sekitar peserta didik. Pada penelitian ini, materi yang diangkat adalah jenis jenis pekerjaan. Materi tersebut di sesuaikan dengan pekerjaan pekerjaan di lingkungan masyarakat. Nilai – nilai dalam jenis jenis pekerjaan yang di angkat menjadi materi adalah jenis – jenis pekerjaan berdasarkan letak geografis dengan menyesuaikan dengan lingkungan masyarakat. materi yang disesuaikan dengan lingkungan tersebut dapat mempermudah peserta didik dalam mengaitkan pengetahuan yang sudah di milikinya dengan materi baru yang di sampaikan.

Maka penelitian akan merancang buku digital dengan mengambil pembelajaran IPS untuk kelas IV SD, yang ada pada tema 4 sub tema 1 untuk kelas

IV dengan judul “berbagai pekerjaan” yang akan mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan berbagai media digital yang dikemas dalam bentuk buku digital. Pada materi IPS yang ada pada tema 4 mengenai “berbagai pekerjaan” untuk peserta didik kelas IV SD ini terdapat pada KD 3.1 Memahami arti gambar pada jenis jenis pekerjaan dan KD 4.1 Menceritakan arti dari jenis jenis pekerjaan. Dengan membuat penelitian desain dan pengembangan yang akan membuat produk berupa bahan ajar buku digital pada materi Jenis – Jenis Pekerjaan untuk kelas IV di SDN Cibiru 02. Dengan membuat bahan ajar multidigital dimana akan menambahkan berbagai media pembelajaran digital yaitu seperti video,teks,gambar,soal,evaluasi dan memberikan ruang diskusi kepada peserta didik yang akan bertanya terkait materi yang ada pada buku digital.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini disajikan dalam perumusan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengembangan bahan ajar buku Digital materi jenis jenis pekerjaan di kelas IV sekolah dasar?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar buku digital pada materi jenis jenis pekerjaan di kelas IV sekolah dasar?
3. Bagaimana respon guru dan peserta didik terhadap bahan ajar buku digital pada materi jenis jenis pekerjaan kelas IV sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan yang akan dicapai dari peneliti ini adalah untuk :

1. Mengembangkan bahan ajar buku digital materi jenis – jenis pekerjaan kelas IV SD
2. Menguji kelayakan bahan ajar buku digital materi jenis – jenis pekerjaan kelas IV SD.
3. Untuk mengetahui tahapan pengembangan bahan ajar buku digital pada materi jenis jenis pekerjaan
4. Mendeskripsikan responden peserta didik dan guru terhadap buku digital materi jenis jenis pekerjaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Nanda Ayu Syasalbila, 2023

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU DIGITAL MATERI JENIS JENIS PEKERJAAN PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

1. Memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik
2. Meningkatkan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran IPS
3. Membantu mempermudah peserta didik untuk menemukan alternatif media dalam belajar dan memahami materi

2. Bagi Guru

1. Memberikan alternatif bahan ajar kepada guru meningkatkan kualitas pembelajaran pada peserta didik
2. Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara pendidik dengan peserta didik

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pada penelitian yang berjudul “Pengembangan bahan ajar materi jenis – jenis pekerjaan pembelajaran IPS Sekolah Dasar” terdiri dari lima bab. Adapun penjelasan dari kelima bab tersebut adalah sebagai berikut :

1) BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika organisasi penelitian.

2) BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab II berisi mengenai kajian pustaka meliputi karakteristik mata pelajaran IPS, bahan ajar, materi jenis – jenis pekerjaan, teori yang mendukung, dan penelitian tersebut

3) BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III berisi mengenai penjabaran metode penelitian yang yang digunakan, meliputi Metode penelitian menjelaskan mengenai metode dan desain penelitian, partisipan, instrument penelitian, prosedur penelitian dan teknik analisis data dalam penelitian.

4) BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV berisi mengenai tiga hal pokok, yaitu pengolahan produk bahan ajar, penjelasan deskriptif maupun hasil analisis yang diperoleh pada saat

penelitian dan setelah penelitian dilakukan, serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan penelitian.

5) BAB V PENUTUP

Pada bab V berisi mengenai simpulan yang merupakan uraian dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah penelitian, implikasi dan rekomendasi. Adapun implikasi dan rekomendasi membahas mengenai hal – hal yang dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian menyajikan saran sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan.